

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN RIAU  
JURUSAN KEBIDANAN**

**SKRIPSI, APRIL 2020**

**DIAN ANNISA RUSNA SIREGAR**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN  
HIPERBILIRUBINEMIA PADA BAYI DI RSUD ARIFIN ACHMAD KOTA  
PEKANBARU TAHUN 2018**

**v+ 51 Halaman +9 Tabel + 2 Bagan + 7 Lampiran**

---

**ABSTRAK**

Hiperbilirubinemia merupakan salah satu fenomena klinis yang paling sering ditemukan pada bayi baru lahir. Lebih dari 85% bayi cukup bulan yang kembali dirawat dalam minggu pertama kehidupan disebabkan oleh keadaan ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian *hiperbilirubinemia* di RSUD Arifin Achmad Kota Pekanbaru Tahun 2018. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *deskriptif analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan pada bulan Agustus 2019 sampai dengan April 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bayi sakit yang dirawat di RSUD Arifin Achmad Kota Pekanbaru Tahun 2018 yang berjumlah 333 bayi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan teknik *total sampling* yang berjumlah 333 bayi. Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dengan instrumen penelitian menggunakan lembar isian. Analisis data menggunakan uji *chi square* dengan tingkat signifikansi 95%. Hasil penelitian didapatkan bahwa kejadian hiperbilirubinemia pada bayi di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru tahun 2018 yaitu 14,1%. Secara statistik ada hubungan antara asfiksia dengan kejadian hiperbilirubinemia pada bayi ( $p=0,048$ ), tidak ada hubungan antara BBLR ( $p=0,358$ ) dan trauma lahir ( $p=0,865$ ) dengan kejadian hiperbilirubinemia pada bayi. Disarankan bagi tenaga pelaksana asuhan maternal neonatal dapat meningkatkan kompetensi dalam deteksi dini dan penanganan asfiksia pada bayi baru lahir yang sesuai standar untuk mencegah terjadinya hiperbilirubinemia pada bayi.

Kata kunci : Asfiksia, Berat Bayi lahir Rendah, Trauma Lahir, *Hiperbilirubinemia*

Daftar Pustaka : 40 Referensi (2002-2019)

**HEALTH MINISTRY OF REPUBLIC OF INDONESIA  
HEALTH POLYTECHNIC OF RIAU  
DEPARTMENT OF MIDWIFERY  
THESIS, APRIL 2018**

**DIAN ANNISA RUSNA SIREGAR**

**FACTORS ASSOCIATED WITH NEONATAL HIPERBILIRUBINEMIA OF  
PEKANBARU CITY IN 2020**

**v+ 51 Pages+ 9 Table+ 2 Bagan + 7 Attachment**

---

### **ABSTRACT**

Hyperbilirubinemia is one of the clinical phenomena which most often found in newborns. More than 85% of full-term infants who are re-treated within the first week of life are caused by this condition. This study aimed to determine the factors associated with the incidence of hyperbilirubinemia in Arifin Achmad Regional Hospital Pekanbaru City in 2018. This research was a descriptive analytic research with cross sectional approach conducted in August 2019 to April 2020. The population of this study were all sick babies of Arifin Achmad Regional Hospital Pekanbaru City 2018, there were totally 333 infant. Sampling in this study was with a total sampling technique totaling 333 infants with research instruments using the spreadsheet. The data collection was done by using the documentation method. Data analysis using chi square statistical tests with a significance level of 95%. The results showed that the incidence of hyperbilirubinemia in infants at Arifin Achmad Pekanbaru Hospital 2018 was 14.1%. Statistically there is a relationship between asphyxia and the incidence of hyperbilirubinemia in infants ( $p = 0.048$ ), there is no relationship between Low Birth Weight ( $p = 0.358$ ) and birth trauma ( $p = 0.865$ ) with the incidence of hyperbilirubinemia in infants. It is recommended for neonatal maternal care providers to improve competence in early detection and management of asphyxia in newborns according to standards to prevent hyperbilirubinemia in infants.

**Keywords:** Asphyxia, Low Birth Weight, Birth Trauma, Hyperbilirubinemia

**Reference:** 40 (2002-2019)